

ABSTRAK

Sartika, 2024. Judul, Ketidakadilan Gender pada Tokoh Perempuan dalam Film *Kupu-Kupu Malam* karya Anggy Umbara. Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Khairun. **Pembimbing I,** Rahma Djumati. **Pembimbing II,** Ratna.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Ketidakadilan Gender pada tokoh Laura dalam Film *Kupu-Kupu Malam*. Metode yang digunakan ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu menonton, menyimak, mencatat berdasarkan sebuah problem yang diteliti. Teori yang digunakan yaitu teori feminisme.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa film *Kupu-Kupu Malam* menggambarkan tokoh Laura sebagai Pekerja Seks Komersial telah menimbulkan ketidakadilan gender sebagai kaum yang tertindas. Yaitu Marginalisasi dalam lingkungan pekerjaan, Subordinasi (penomorduan) merendahkan martabat seorang perempuan, Stereotip (Pelabelan) yang disematkan oleh masyarakat dalam Pekerja Seks Komersial, Beban kerja ganda Laura sebagai tulang punggung keluarga sekaligus sebagai seorang Ibu. Adapun ditemukan beberapa bentuk ketidakadilan gender berupa kekerasan yang dialami tokoh Laura, yaitu Kekerasan Fisik, Kekerasan Nonfisik, Kekerasan Psikologis dan Kekerasan Seksual.

Kata Kunci: ketidakadilan gender, Film *Kupu-Kupu Malam*, feminisme

ABSTRACT

Sartika, 2024. Title Gender Injustice in Female Characters in the Film Kupu-Kupu Malam by Anggy Umbara, Indonesian Literature Study Program, Faculty of Cultural Sciences. Khairun University. Supervisor I, Rahma Djumati. Supervisor II Ratna.

The aim of this research is to describe gender inequality in the character Laura in the Kupu-Kupu Malam. The method used is a qualitative descriptive method using data collection techniques carried out by the author, namely watching, listening taking notes based on a problem being studied. The theory used is feminist theory.

The results of this research found that the film Kupu-Kupu malam depicting the character Laura as a commercial sex worker has created gender inequality as an oppressed group. These are marginalization in the work environment, subordination degrading a woman's dignity, stereotypes (labelling) imposed by society on commercial sex workers, Laura's double workload as the backbone of the family and as a mother. Several forms of gender injustice were found in the form of violence experienced by Laura's character, namely physical violence, non physical violence, psychological violence and sexual violence.

Keywords: gender inequality, Night Butterfly Film, feminism